

ANALISIS PERGESERAN TEMA KAMPANYE GOLKAR ANTARA PEMILU 1997 DAN 1999

(STUDI DESKRIPTIF PEMBERITAAN JAWA POS DAN KOMPAS TERHADAP
PEMUATAN TEMA KAMPANYE GOLKAR DALAM PEMILU 1999)

SKRIPSI



OLEH :

HENRY GABRIEL

NIM : 079213753

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A

Semester Gasal Tahun 1999 / 2000

ANALISIS PERGESERAN TEMA KAMPANYE GOLKAR ANTARA PEMILU 1997 DAN 1999

(STUDI DESKRIPTIF PEMBERITAAN JAWA POS DAN KOMPAS TERHADAP
PEMUATAN TEMA KAMPANYE GOLKAR DALAM PEMILU 1999)

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



OLEH :

HENRY GABRIEL

NIM : 079213753

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**

Semester Gasal Tahun 1999 / 2000

Halaman Persetujuan

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan :

Surabaya, Januari 2000

Dosen Pembimbing,


Drs. Kris Nugroho, MA.
NIP. 131. 804.408

Halaman Pengesahan

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga :

Hari : Kamis
Tanggal : 17 Februari 2000
Pukul : 09.00 - 11.00 WIB
Ruang : KPS Ilmu Politik

Panitia Penguji terdiri dari :

Ketua Penguji,

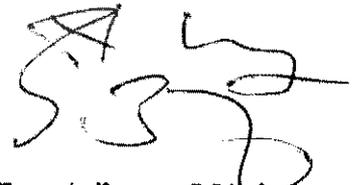
(Drs. Kris Nugroho, MA.)
NIP. 131.804.408

Anggota,



(Drs. Priyatmoko, MA.)
NIP. 130.937.952

Anggota,



(Drs. Aribowo, MA.)
NIP. 131.453.806

Abstraksi

Pemilu sebagai suatu mekanisme pelaksanaan demokrasi rakyat merupakan satu prasyarat utama untuk terwujudnya pemerintahan yang demokratis. Dalam pelaksanaan pemilu akan terdapat banyak organisasi peserta pemilu yang saling berebut simpati dari massa pendukung untuk mendapatkan legitimasi dalam pemerintahan. Pemilu juga dapat dikatakan sebagai salah satu mekanisme memindahkan konflik kepentingan dari masyarakat kepada badan perwakilan rakyat melalui wakil rakyat yang terpilih atau partai yang memenangkan pemilu sehingga integrasi masyarakat tetap tercapai.

Kampanye sebagai salah satu mekanisme dari pelaksanaan pemilu merupakan waktu dimana setiap partai atau organisasi peserta pemilu berupaya mensosialisasikan program-program politiknya kepada publik. Kampanye sendiri memiliki tiga tujuan yaitu; pertama, upaya membangkitkan kesetiaan pengikut; kedua, menjajaki warga negara yang tidak terikat pada partai dan ketiga adalah upaya meyakinkan masyarakat akan pilihan mereka terhadap partai.

Penelitian ini ditujukan pada Partai Golkar sebagai salah satu kekuatan penekan selama masa pemerintahan orde baru banyak mendapat keuntungan politik karena kedekatannya dengan penguasa pada masa itu. Sebagai kekuatan yang selama masa orde baru selalu tidak mengalami banyak kesulitan dalam memenangkan pemilu Golkar mempunyai peluang yang besar untuk membangun akar politiknya. Keuntungan tersebut diakui atau tidak telah mematikan bahkan meniadakan fungsi utama dari pemilu itu sendiri sebagai prasyarat terwujudnya pemerintahan yang demokratis.

Dalam masa pemilu 1999 yang diawali jatuhnya rezim orde baru dengan mundurnya Soeharto maka Golkar seolah kehilangan patron politiknya. Hal ini membuat Golkar harus menerapkan pola serta menawarkan program kampanye yang baru untuk dapatnya Golkar memperoleh suara dalam pemilu. Kesalahan-kesalahan yang terjadi selama masa orde baru secara tidak langsung menjadi kesalahan yang dibuat Golkar selama pemerintahan yang dipegangnya.

Dengan membandingkan tawaran program yang disampaikan oleh Golkar dalam pemilu sebelumnya penelitian ini berusaha untuk mencari sejauh mana terjadi pergeseran dalam tema kampanye tersebut mengingat kondisi politik yang telah berubah dan tidak menguntungkan Golkar. Dan tanggapan masyarakat terhadap pergeseran tersebut untuk kemudian menjatuhkan pilihan terhadap Golkar.